

ABSTRAK

Skripsi ini menjelaskan tentang kebijakan impor daging sapi Pemerintah Indonesia dari Australia Tahun 2010-2014. Daging sapi merupakan produk yang favorit di Indonesia, hampir seluruh daerah di Indonesia mengkonsumsi daging sapi. Permintaan daging sapi nasional terus meningkat tetapi tidak sejalan dengan kemampuan penyediaan daging sapi nasional. Pemerintah harus melakukan Impor guna memenuhi kebutuhan konsumsi daging sapi nasional. Dalam proses pemenuhan kebutuhan ini, pemerintah menerapkan sistem “swasembada daging sapi” mengacu pada program swasembada pangan nasional. Dalam hal impor pun Indonesia menerapkan regulasi *Country Based System* yang memastikan daging impor tersebut bebas penyakit mulut dan kuku.

Kebijakan impor daging sapi Pemerintah Indonesia belum dapat berjalan maksimal karena memiliki kelemahan berupa penyelewengan dan pelanggaran yaitu penyaludungan daging sapi, kecurangan importir oleh oknum-oknum tidak bertangung jawab yang merugikan negara serta korupsi dan suap impor daging sapi yang disebabkan oleh minimnya pengawasan dan pengelolaan impor yang kurang transparan dan tidak sesuai dengan program yang ditetapkan.

Kata Kunci : Daging Sapi, Impor, Indonesia, Australia, Swasembada

ABSTRACT

This research describes the Indonesian Government's import policy of meat from Australia in 2010 – 2014. Meat is a favorite product in Indonesia. Almost every region in Indonesia consumes meat. National demands of meat increases, but it does not go well with the capability of national meat supply. Government has to import meat in order to fulfill national consumption needs. In the process of fulfilling this need, government applies "meat self-sufficiency" system based on food self-sufficiency national program. Indonesia applies the Country Based System regulation in importing meat which ensures the imported meat is disease-free. The Indonesian Government's import policy of meat cannot be carried out optimally because there are deviation and violation such as meat smuggling, importer fraudulence by irresponsible officials who harm the nation and import bribery caused by the lack of monitoring and import management that is not transparent and does not suitable with the regulated program.

Key Words: Meat, Import, Indonesia, Australia, Self-sufficiency